

**PENGARUH EFIKASI DIRI,
KECERDASAN ADVERSITAS, MOTIVASI BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR**

Endah Dwi Anggraini
I Komang Winatha dan Tedi Rusman
Pendidikan Ekonomi P. IPS FKIP Unila
Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 01 Bandar Lampung

This study aimed to determine the effect of self efficacy, adversity quotient, and motivation of study to the economic learning result. The method used was descriptive verification with *ex post facto* and surveys approach. The population in this study were all the students of class XI IPS consist of 154 students and the sample was 108 students which were determined by the *Cochran* formula. The sampling technique was probability sampling by using simple random sampling. The hypothesis testing used simple linear regression and multiple linear regression. The results showed that: There was an impact of self efficacy on the results to the economic learning result. There was an impact of adversity quotient to the economic learning result. There was an impact of motivation of study to the economic learning result. There was an impact together of self efficacy, adversity quotient, and motivation of study to the economic learning result.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, kecerdasan adversitas, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan survey. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI IPS dengan jumlah 154 siswa dan sampel 108 siswa yang ditentukan dengan rumus *Cochran*. Teknik pengambilan sampel yaitu *probability sampling* menggunakan *simple random sampling*. Pengujian hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier multipel. Hasil analisis menunjukkan bahwa: Ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi. Ada pengaruh kecerdasan adversitas terhadap hasil belajar ekonomi. Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi. Ada pengaruh secara bersama-sama efikasi diri, kecerdasan adversitas dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi.

Kata kunci: efikasi diri, kecerdasan adversitas, motivasi, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting bagi kehidupan manusia, sumber daya manusia berkualitas yang dihasilkan institusi pendidikan merupakan motor penggerak pembangunan bangsa di era globalisasi.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Menurut Sukmadinata (2009: 102-103) hasil belajar atau *achievement* merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Hasil belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan, dan predikat keberhasilan. Artinya hasil belajar pelajaran tersebut masih tergolong rendah. Tingkat pencapaian kompetensi dasar atau Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai oleh siswa per mata pelajaran di SMA YP UNILA Bandar Lampung adalah 80.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi hasil belajar siswa adalah efikasi diri.

dapat diukur dengan evaluasi.

Evaluasi yang kurang memuaskan ini terjadi di SMA YP UNILA Bandar Lampung. Di bawah ini merupakan hasil evaluasi SMA YP UNILA Bandar Lampung. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan di SMA YP UNILA Bandar Lampung hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS dari 154 siswa yang mendapat nilai kurang dari 80 sebanyak 107 siswa atau sebesar 69,48% dan siswa yang memperoleh nilai diatas 80 sebanyak 47 siswa atau sebesar 30,52. Hal ini berarti sebagian besar siswa memiliki hasil belajar yang masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006: 128), apabila persentase siswa tuntas belajar kurang dari 65%, maka persentase keberhasilan siswa.

Karena efikasi diri berhubungan dengan kecakapan siswa dalam belajar. Efikasi diri merefleksikan seberapa yakinnya siswa tentang kemampuannya melakukan suatu tugas. Kemudian faktor lain yang diduga dapat menjadi faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kecerdasan adversitas.

Kecerdasan untuk mengatasi kesulitan

dan mengubahnya menjadi sebuah tantangan dinamakan dengan istilah *Adversity Quotient (AQ)*. Seseorang yang memiliki kemampuan intelektual yang tinggi, namun cepat berputus asa dalam menghadapi kesulitan diprediksikan tidak akan berhasil, maka dari itu tingkat kemampuan intelektual yang tinggi jika di topang dengan kecerdasan adversitas yang tinggi akan dapat mencapai kesuksesan.

Motivasi memegang peran penting dalam proses belajar mengajar. Motivasi seseorang akan terdorong untuk bekerja mencapai sasaran dan tujuannya karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Bagi siswa motivasi ini sangat penting karena dapat menggerakkan perilaku siswa kearah yang positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan, kesulitan serta menanggung resiko dalam belajar serta motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar.

1. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI SMA YP UNILA Bandar

Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016?

2. Apakah ada pengaruh kecerdasan adversitas terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI SMA YP UNILA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI SMA YP UNILA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016?
4. Apakah ada pengaruh efikasi diri, kecerdasan adversitas, motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI SMA YP UNILA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016?

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2010: 6). Tujuan penelitian

ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian dengan pendekatan *ex post facto* merupakan penelitian yang meneliti peristiwa yang telah terjadi dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2010: 7).

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 297). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa

kelas XI IPS SMA YP UNILA Bandar Lampung tahun pelajaran 2015/2016 sebanyak 4 kelas dengan jumlah siswa 154 orang. Menentukan besarnya sampel dari populasi digunakan rumus *Cochran*. Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 108 siswa. Dengan menggunakan rumus *Cochran*, maka dalam menentukan besarnya sampel mempertimbangkan atau memasukkan karakter yang terdapat pada populasi sehingga diharapkan penentuan besarnya sampel tersebut akan dapat mencerminkan kondisi populasi yang sebenarnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan angket. Uji persyaratan instrumen dengan uji validitas, reliabilitas, sedangkan uji persyaratan analisis data dengan uji normalitas, homogenitas, sedangkan uji persyaratan linear ganda dengan uji kelinieran, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas, sedangkan analisis data dengan uji regresi linear sederhana dan uji regresi multipel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh kedua variabel X, yaitu efikasi diri, kecerdasan adversitas, dan motivasi belajar siswa terhadap Y yaitu hasil belajar Ekonomi siswa SMA YP UNILA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016, maka digunakan analisis regresi linier sederhana untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk hipotesis ketiga menggunakan regresi linier multiple.

1. Hipotesis Pertama

H_0 : Tidak ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi

H_1 : Ada pengaruh efikasi diri hasil belajar ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang efikasi diri (X_1) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 31,157 + 0,440 X$$

Konstanta $a = 31,157$ dan koefisien $b = 0,440$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor efikasi diri ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 31,157. Koefisien regresi untuk X sebesar 0,440 menyatakan

bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika pendidikan etika dalam keluarga siswa baik maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar 0,440 (Rusman 2011: 79).

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk efikasi diri sebesar $14,305 > t_{tabel}$ sebesar 1,980 (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0,000 < 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

2. Hipotesis Kedua

H_0 : Tidak ada pengaruh kecerdasan adversitas terhadap hasil belajar ekonomi

H_1 : Ada pengaruh kecerdasan adversitas terhadap hasil belajar ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang kecerdasan adversitas (X_2) terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 35,367 + 0,413 X$$

Konstanta $a = 35,367$ dan koefisien $b = 0,413$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor kecerdasan adversitas ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar $35,367$.

Koefisien regresi untuk X sebesar $0,413$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika motivasi berprestasi tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar $0,413$ (Rusman 2011: 79).

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk aktivitas belajar siswa di sekolah sebesar $14,624 > t_{tabel}$ sebesar $1,990$ (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0.000 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, kecerdasan adversitas berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

3. Hipotesis Ketiga

H_0 : Tidak ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi

H_1 : Ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi

Berdasarkan hasil pengujian regresi linier sederhana dengan SPSS tentang motivasi belajar siswa (X_3)

terhadap hasil belajar ekonomi (Y) dapat diperoleh persamaan garis regresi yaitu.

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 26 + 0,5 X$$

Konstanta $a = 26$ dan koefisien $b = 0,5$ menyatakan bahwa jika tidak ada skor motivasi belajar siswa ($X=0$) maka rata-rata skor hasil belajar ekonomi sebesar 26 . Koefisien regresi untuk X sebesar $0,5$ menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan X atau jika motivasi belajar siswa tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar ekonomi sebesar $0,5$ (Rusman 2011: 79).

Dengan demikian, diperoleh t_{hitung} untuk motivasi belajar siswa sebesar $16,938 > t_{tabel}$ sebesar $1,990$ (hasil intervolasi) dan probabilitasnya (sig.) ternyata $0.000 < 0.05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, motivasi belajar siswa berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar ekonomi.

4. Hipotesis Keempat

H_0 : Tidak ada pengaruh efikasi diri, kecerdasan adversitas dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi siswa

kelas XI IPS SMA YP UNILA
Bandar Lampung Tahun
Pelajaan 2015/2016.

H_1 : Ada pengaruh efikasi diri,
kecerdasan adwersitas dan
motivasi belajar siswa terhadap
hasil belajar ekonomi siswa
kelas XI IPS SMA YP UNILA
Bandar Lampung Tahun
Pelajaan 2015/2016

Berdasarkan hasil pengujian regresi
linier multiple dengan SPSS dapat
diperoleh persamaan garis regresi
yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2 + bX_3$$
$$\hat{Y} = 24,251 + 0,109X_1 + 0,122 X_2 +$$
$$0,287 X_3$$

Konstanta $a = 24,251$ + dan koefisien
 $b_1 = 0,109$; $b_2 = 0,122$; $b_3 = 0,287$;
menyatakan bahwa jika tidak ada skor
efikasi diri, kecerdasan adwersitas dan
motivasi belajar siwa ($X=0$) maka
rata-rata skor hasil belajar ekonomi
sebesar 24,251. Koefisien regresi
untuk X_1 sebesar 0,109 menyatakan
bahwa setiap penambahan satu satuan
 X atau jika efikasi diri baik maka
akan meningkatkan hasil belajar
ekonomi sebesar 0,109. Koefisien
regresi untuk X_2 sebesar 0,122
menyatakan bahwa setiap

penambahan satu satuan X atau jika
kecerdasan adwersitas tinggi maka
akan meningkatkan hasil belajar
ekonomi sebesar 0,122.

Koefisien regresi untuk X_3 sebesar
0,287 menyatakan bahwa setiap
penambahan satu satuan X atau jika
motivasi belajar siswa tinggi maka
akan meningkatkan hasil belajar
ekonomi sebesar 0,287(Rusman
2011:79).

Untuk menguji hipotesis tersebut
dianalisis dengan menggunakan
statistik F , dari hasil analisis data
dengan SPSS diperoleh $F_{hitung} =$
122,552 dengan signifikansi (sig.)
sebesar 0,000, sedangkan F_{tabel}
dengan derajat kebebasan (dk/df)
untuk pembilang = $k = 3$ dan
penyebut 104 dan $\alpha = 0,05$ dari
daftar tabel diperoleh = 2,69 (hasil
intervolasi), dengan demikian
 $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $122,52 > 2,69$
maka H_0 ditolak dan menerima H_1
yang menyatakan : Ada Pengaruh
Efikasi Diri, Kecerdasan Adwersitas ,
Dan Motivasi Belajar Siswa
Terhadap Hasil Belajar Ekonomi
Siswa Kelas XI IPS SMA YP
UNILA Bandar Lampung Tahun
Pelajaran 2015/2016.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Sikap Siswa Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi (X_1) terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan dari hasil analisis di atas, ditemukan fakta bahwa efikasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi. Hal ini disebabkan karena efikasi diri merupakan keyakinan bahwa seseorang dapat menguasai situasi dan memberikan hasil positif, yang dapat menjadi factor penting dalam menentukan apakah siswa berprestasi atau tidak

L.Feltz dan D.Lirgg (2001: 2) mengatakan bahwa keyakinan *Self-efficacy* tidak untuk melakukan penilaian tentang kemampuan seseorang secara objektif, melainkan suatu penilaian tentang apa yang dapat dicapai seseorang dengan keterampilan yang dimilikinya. *Self efficacy* adalah produk dari sebuah proses kompleks *self-appraisal* dan *self-persuasi* yang mengandalkan pengolahan kognitif atas berbagai sumber informasi *efficacy*.

Penelitian mengenai efikasi diri dengan hasil belajar yang dilakukan Muhammad Samsul Huda (2015) yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Kuasi Eksperimental pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015 Materi Pokok Peranan Manusia dalam Pengelolaan Lingkungan, yang menyatakan bahwa ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar Kuasi Eksperimental pada Siswa Kelas VII Semester Genap SMP Negeri 2 Seputih Mataram Tahun Pelajaran 2014/2015. Hal ini di buktikan dengan perhitungan uji F yang menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $0,578 > 0,193$.

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Samsul Huda (2015) yaitu pada metode penelitian yaitu deskriptif verikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Selain itu, variable efikasi diri (X_1) sama sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap hasil belajar yang di buktikan dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $14,305 > 1,990$ dengan koefisien determinasi ($r^2=0,659$) atau sebesar 65,9%. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada subyek, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Bandura (2008: 3-6) menguraikan proses psikologis *self-efficacy* dalam mempengaruhi fungsi manusia. Proses tersebut dapat dijelaskan melalui cara- cara di bawah ini :

- a. Proses kognitif
Dalam melakukan tugas akademiknya, individu menetapkan tujuan dan sasaran perilaku sehingga individu dapat merumuskan tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.
- b. Proses Afeksi
Afeksi terjadi secara alami dalam diri individu dan berperan dalam menentukan intensitas pengalaman emosional.
- c. Proses Seleksi
Proses seleksi berkaitan dengan kemampuan individu

untuk menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang tepat, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Pengaruh Kecerdasan Adversitas (X_2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Berdasarkan dari analisis di atas, ditemukan bahwa kecerdasan adversitas berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi. Hal ini disebabkan karena kecerdasan adversitas merupakan dorongan dalam diri serta sikap pantang menyerah dalam menghadapi kesulitan dalam belajar.

Adversity Quotient (AQ) merupakan suatu penilaian yang mengukur bagaimana respon seseorang dalam menghadapi masalah untuk dapat diberdayakan menjadi peluang. Kecerdasan Adversitas dapat menjadi indikator seberapa kuatkah seseorang dapat terus bertahan dalam menghadapi kesulitan dan bagaimanakah cara seseorang merespon kesulitan, sampai pada akhirnya orang tersebut dapat keluar sebagai

pemenang, mundur di tengah jalan atau bahkan tidak mau menerima tantangan sedikitpun. Kecerdasan Adversitas dapat juga melihat mental yang dimiliki oleh seseorang.

Penelitian mengenai kecerdasan adversitas dengan hasil belajar yang dilakukan Royani Bahtiar (2010) yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Adversitas dan Sikap Siswa Terhadap Pelajaran Ekonomi dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri 15 Bandar Lampung, yang menyatakan ada pengaruh pengaruh kecerdasan adversitas terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2009/2010. Hal ini di buktikan dengan perhitungan uji F yang menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $0,549 > 0,193$.

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang di lakukan oleh Royani Bahtiar (2015) yaitu pada metode penelitian yaitu deskriptif verikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Selain itu, variable kecerdasan adversitas (X_2) sama sama membuktikan adanya

pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang di buktikan dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $14,624 > 1,990$ dengan koefisien determinasi ($r^2=0,669$) atau sebesar 66,9%. Sedangkan letak perbedaan hasil penlitian penulis dengan enelitian yang relevan yaitu pada subyek, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Menurut Stoltz (2000: 140) kecerdasan adversitas terdiri dari empat dimensi yang biasa disingkat dengan CO2RE, keempat dimensi itu adalah.

- a. *Control* (C) atau kendali.
- b. *Origin* dan *Ownership* (O2) asal usul dan pengakuan.*Origin*,
- c. *Reach* (R) atau jangkauan,
- d. *Endurance* (E) atau daya tahan.

3. Pengaruh Motivasi Belajar (X_3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y)

Hasil analisis di atas, ditemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Ekonomi. Hal ini disebabkan karena motivasi belajar merupakan faktor awal

yang berasal dari dalam diri siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Kegiatan dalam proses belajar mengajar, keberhasilan siswa dalam mendapatkan hasil belajar yang baik dapat dilihat dari motivasi yang ia miliki.

Menurut Dalyono (2009: 57) motivasi adalah daya penggerak atau dorongan untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Sedangkan menurut Sumiati (2007: 236) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan yang muncul dari dalam diri sendiri untuk bertingkah laku. Dorongan itu pada umumnya diarahkan untuk mencapai sesuatu tujuan.

Penelitian mengenai motivasi belajar dengan hasil belajar yang dilakukan Agus Mulyanto (2011) yang berjudul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Kalirejo, yang menyatakan ada pengaruh motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandar Kalirejo Tahun Pelajaran

2009/2010. Hal ini di buktikan dengan perhitungan uji F yang menunjukkan bahwa $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $4,429 > 1,191$.

Letak persamaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang di lakukan oleh Agus Mulyanto (2011) yaitu pada metode penelitian yaitu deskriptif verikatif dengan pendekatan ex post facto dan survey. Selain itu, variable motivasi belajar siswa (X_3) sama sama membuktikan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang di buktikan dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $16,938 > 1,990$ dengan koefisien determinasi ($r^2=0,730$) atau sebesar 73%.

Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada subyek, lokasi penelitian, serta tahun ajaran.

Hamalik (2004: 162:163) membagi motivasi menjadi 2 jenis yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik.

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri dan berguna dalam

situasi belajar yang fungsional, seperti keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu.

2. Motivasi ekstrinsik.

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor- faktor dari luar situasi belajar, seperti penghargaan, persaingan dan hukuman

4. Pengaruh Efikasi Diri (X_1), Kecerdasan Adversitas (X_2) dan Motivasi Belajar (X_3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa yang dinyatakan dengan skor setelah diadakan tes saat berakhirnya proses pembelajaran. Sesuai pendapat Dimiyati dan Mudjiono (2006:3). Bahan hasil belajar merupakan hasil dari interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dilihat dari siswa hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar, sedangkan dari sisi guru

tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.

L.Feltz dan D.Lirgg (2001: 2) mengatakan bahwa keyakinan *Self-efficacy* tidak untuk melakukan penilaian tentang kemampuan seseorang secara objektif, melainkan suatu penilaian tentang apa yang dapat dicapai seseorang dengan keterampilan yang dimilikinya.

Bandura (2008: 3-6) menguraikan proses psikologis *self-efficacy* dalam mempengaruhi fungsi manusia. Proses tersebut dapat dijelaskan melalui cara- cara di bawah ini :

a. Proses kognitif

Dalam melakukan tugas akademiknya, individu menetapkan tujuan dan sasaran perilaku sehingga individu dapat merumuskan tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut..

b. Proses Afeksi

Afeksi terjadi secara alami dalam diri individu dan berperan dalam menentukan intensitas pengalaman emosional.

c. Proses Seleksi

Proses seleksi berkaitan dengan kemampuan individu untuk menyeleksi tingkah laku dan lingkungan yang tepat, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Selanjutnya faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa yaitu kecerdasan adversity. Stoltz (2000: 7) mengatakan kecerdasan adversity dapat membuat seseorang meraih sukses, kecerdasan adversity adalah kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengatasi berbagai masalah hidup dan kesanggupan seseorang bertahan hidup.

Menurut Stoltz (2000: 140) kecerdasan adversity terdiri dari empat dimensi keempat dimensi itu adalah.

- a. *Control* (C) atau kendali.
- b. *Origin* dan *Ownership*
- c. *Reach* (R) atau jangkauan,.
- d. *Endurance* (E) atau daya tahan

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu

motivasi belajar. Menurut B.Uno (2011: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

Hamalik (2004: 162:163) membagi motivasi menjadi 2 jenis yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi intrinsik.

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang sebenarnya yang timbul dalam diri siswa sendiri dan berguna dalam situasi belajar yang fungsional, seperti keinginan untuk mendapatkan keterampilan tertentu.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor- faktor dari luar situasi belajar, seperti penghargaan, persaingan dan hukuman

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan efikasi diri terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA YP UNILA Bandar Lampung Tahun pelajaran 2015/2016.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan kecerdasan adversitas terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA YP UNILA Bandar Lampung Tahun pelajaran 2015/2016.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA SMA YP UNILA Bandar Lampung Tahun pelajaran 2015/2016.
4. Ada pengaruh positif dan signifikan efikasi diri, kecerdasan adversitas, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA YP UNILA Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandura, A. 2008. *Self Efficacy*. Bandung: Tarsinto
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Perkasa
- Rusman, Tedi. 2011. *Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandar Lampung.
- Stoltz, G Paul. 2000. *Adversity Quotient (Mengubah Hambatan Menjadi Peluang)*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya